

Analisis Kebangkrutan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk Menggunakan Metode Altman Z-Score Periode 2016 – 2020

Difiana Husein¹, Widya Febryari Anita²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail : 2010631030014@student.unsika.ac.id¹, widya.febryari@staff.unsika.ac.id²

Article Informations

Received:
(15-04-20223)

Accepted
(10-07-2023)

Available Online :
(01-08-2023)

Keywords

bankruptcy analysis,
altman z-score method,
financial report.

Abstract

Bankruptcy analysis by PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk 2016-2020 uses the Altman Z-Score method. The purpose of this research is to find out whether a company is experiencing bankruptcy in the current period so that corrective actions can be taken at an early stage. This study used a quantitative descriptive method and documents for data collection. He gathered data from company records after what was needed to explain the research questions. The analytical method used is the Altman Z-Score method. According to the survey results, the company's financial ratios achieved from 2016 to 2020 have increased in 2017 and 2018 after experiencing financial difficulties in 2016, this indicates that it is not experiencing financial difficulties but is in a stable condition. However, in 2019 and 2020, it will once again face financial difficulties.

Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu entitas yang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari suatu perusahaan bisnis adalah untuk mengejar keuntungan agar perusahaan tetap hidup. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), financial statements disajikan dalam bentuk financial statements, laporan pendapatan, dan laporan arus kas, catatan dan laporan lainnya. Sebuah proses pelaporan keuangan yang mencakup pernyataan perubahan. Itu adalah bagian dari financial statements. Analisis financial statements penting untuk mendapatkan informasi tentang financial position perusahaan. Hal ini karena pemangku kepentingan dapat memutuskan kebijakan apa yang akan diambil. Peneliti juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk melihat apakah suatu perusahaan dalam kondisi yang aman.

Persaingan yang meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang melambat telah menimbulkan masalah, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini karena semua bisnis perlu bertindak lebih cepat dengan menerapkan strategi yang lebih agresif untuk menjaga minat dan kepuasan konsumen. Kualitas dan inovasi pesaing merupakan risiko tinggi bagi perusahaan jika tidak sesuai dengan perkembangan terkini Deli Aulia (1:2021).

Oleh karena itu, keahlian manajer sangat diperlukan. Kemampuan seorang manajer adalah selalu menetapkan strategi dan keputusan yang tepat. Mereka tidak akan terpuruk seperti ini, mereka akan terus berkembang apapun yang terjadi, mereka akan bisa eksis tanpa batas waktu, mereka akan berkembang dan mereka akan mampu bersaing secara nasional. Itu harus internasional. Namun pada kenyataannya, tidak semua perusahaan memiliki pendapat yang sama di atas, dan banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan lama dan harus gulung tikar karena kebangkrutan Disa Aprillia Rahmawati Harahap (2020).

Financial distress adalah tahap kemunduran keuangan yang terjadi sebelum perusahaan bangkrut. Ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, itu adalah masalah likuiditas. Dan jika perusahaan jatuh ke dalam masa kesulitan keuangan, itu tidak akan dapat memenuhi semua kewajibannya dan jika ini tidak segera diperbaiki oleh perusahaan, kebangkrutan akan terjadi (Rasmon & Safrizal, 2022). Beberapa formula atau solusi telah dirancang untuk mengatasi berbagai jenis masalah. masalah untuk ditanggapi. Formula umum yang digunakan dalam berbagai penelitian yang menganalisis kesulitan keuangan adalah metode Altman. Dikenal sebagai model Z-Score.

Ada beberapa cara untuk mengukur keakuratan perkiraan kebangkrutan untuk semua jenis perusahaan untuk memberikan sinyal peringatan sesegera mungkin. Metode ini entah bagaimana mengukur tingkat dampak tinggi yang terlihat dalam suatu insiden.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan dan menginterpretasikan data dalam bentuk numerik. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi situasi perusahaan yang disurvei dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang tepat. Seluruh data survei diperoleh melalui website (BEI) www.idx.co.id dan juga diluncurkan website korporat PT Nippon Indosari Corpindo (Tbk) yaitu www.sariroti.com. Data kuantitatif yang dimasukkan dalam Penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya periode 2017-2021. Sumber data Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Di mana data didapatkan secara tidak langsung seperti lewat catatan-catatan, dokumen, buku-buku ataupun lewat internet. Metode analisis yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yakni menggunakan metode Altman Z-Score. Metode ini merupakan perhitungan kombinasi antara 5 rasio lalu kemudian hasil dari kombinasi rasio tersebut di masukkan ke dalam formula Z-Score. Metode ini dapat dihitung dengan cara berikut (Sri Yati, 62:2017):

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z = Indeks

X1= Modal Kerja/ Total Aset

X2= Laba Ditahan /Total Aset

X3= Pendapatan Sebelum Bunga Dan Pajak/ Total Aset

X_4 = Nilai Pasar Saham / Nilai Buku Hutang

X_5 = Penjualan / Total Aset

Dengan kriteria titik cut off nya berikut:

Zona Sehat (*Non Distress*) jika $> 2,99$

Zona Rawan (*Grey Area*) jika $1,81 - 2,99$

Zona Tidak Sehat (*Distress*) $< 1,81$.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 telah diketahui, dan sebagai langkah awal sebelum memasukkannya ke dalam formulasi berikut, langkah selanjutnya adalah mengubahnya menjadi Altman Z-Score formulasi.

Tabel 1. Hasil Rasio Keuangan

Tahun	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5
2016	0.03	-0.16	-0.01	0.52	0.31
2017	0.08	-0.12	-0.10	0.94	0.56
2018	0.01	-0.21	0.00	0.61	1.91
2019	-0.12	-0.25	0.04	0.37	1.60
2020	-0.11	-0.33	-0.01	0.29	1.17

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Selanjutnya pengujian penelitian atas analisis kebangkrutan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk menggunakan metode Altman Z-Score Periode 2016 – 2020 sebagai dasar dalam menilai hasil penelitian yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Metode Altman Z-Score

Tahun	Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5					Kategori	
	(1,2 x X1)	(1,4 x X2)	(3,3 x X3)	(0,6 x X4)	(1,0 x X5)		
	a	b	c	d	e		
	Z (a+b+c+d+e)						
2016	0.03	-0.22	-0.22	0.03	0.31	1.43	Distress
2017	0.09	-0.16	-0.16	0.33	0.56	2.03	Grey Area
2018	0.01	-0.29	0.00	0.36	1.91	1.99	Grey Area
2019	-0.14	-0.35	0.13	0.22	1.60	1.46	Distress
2020	-0.13	-0.46	-0.03	0.17	1.17	0.72	Distress

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan data perhitungan tersebut, diperoleh rasio keuangan perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2016, kemudian meningkat pada tahun 2017 dan 2018, serta menghadapi kesulitan keuangan pada tahun 2019 dan 2020.

Ada tiga masalah internal yang menyebabkan kesulitan keuangan bagi industri. Seperti kekurangan modal, kerugian, pembayaran hutang besar. Altman percaya kerugian adalah faktor nomor satu yang mempengaruhi kesehatan keuangan industri. Metode Z-Score menekankan metrik profitabilitas sebagai komponen skor yang paling berpengaruh. Oleh karena itu, laba merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam memprediksi kesehatan keuangan industri.

Hasil ini sesuai dengan teori Rudianto (2013) bahwa model Altman Z-Score dapat memprediksi arah kebangkrutan perusahaan dan sangat membantu para pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian empiris Harahap et al., (2020), (Kusdiana, Y et al., 2023). Menurut Adnan dan Kurniasih (2000); Asyrofi (2019), metode Altman Z-Score dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan untuk menilai bisnisnya dan membuat keputusan yang lebih cerdas di masa depan.

Simpulan

Berdasarkan hasil diatas mengenai prediksi kebangkrutan PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk mengalami kondisi yang tidak stabil dimana pada tahun 2016 mengalami *financial distress*, kemudian meningkat pada tahun 2017 dan 2018 dan tidak mengalami *financial distress*. Namun, pada tahun 2019 dan 2020 menghadapi kesulitan keuangan lagi.

Untuk mencegah perusahaan berada dalam kisaran yang tidak sehat, faktornya adalah pertumbuhan variabel. Ini akan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan yaitu nilai market to market ratio saham perusahaan sehingga walaupun dalam kasus covid-19 di tahun 2020 masih dapat menyelamatkan perusahaan tetapi sebaiknya tetap berusaha dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk mencegah dan menghindari potensi kebangkrutan terkait variabel modal dan penjualan.

Disamping itu saran yang dapat diberikan dalam riset ini, Bagi manajemen PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, selain memperhatikan nilai laba ditahan dan nilai saham yang dimiliki, variabel lain juga harus diperhatikan.

Investor diharapkan tetap berhati-hati dalam berinvestasi pada modal saham. Di mana investor menilai terlebih dahulu apakah kondisi perusahaan sehat atau tidak sehat dari periode saat ini dan masa depan sehingga mereka dapat menginvestasikan modalnya dengan aman. Jika seorang investor salah memilih perusahaan, maka akan sulit juga untuk mengembalikan modal yang diberikan kepada perusahaan tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya, tambahkan objek yang diteliti, tambahkan model analisis yang peneliti gunakan pada model analisis lain yang dapat mengukur masalah yang sama, dan tuliskan kalimat yang dihasilkan menggunakan altman z-score ini, untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aulia, D. (2021). *Penerapan Metode Altman (Z-Score) untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Pt Sepatu Bata Tbk* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Harahap, D. A. R., & Laily, N. (2021). Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate (Studi Pada Perusahaan Taksi Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4).
- <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20211001100033-17-280612/Lepas-Dari-PkpuTekor-Terus-Sepatu-Bata-Mulai-Jualan-Online>.

- Kusdiana, Y., Tinaria, L., Zubir, Z., & Masril, M. (2023). Model Altman's Z-Score dan Springate Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Sub Migas yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 127-135.
- Novitasari, A. (2020). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019* (Doctoral Dissertation).
- Rasmon, R., & Safrizal, S. (2022). Model Altman's Z-Score dan Springate Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Sub Migas yang Tercatat di BEI Tahun 2017 - 2020). *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 122-130. <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i2.2898>
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 9(1).
- Rudianto, Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salsabila, N. B., & Wahyudi, W. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaandengan Menggunakan Altman Z Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 22(1), 75-89.
- Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi PPM*. Jakarta
- Wahyuni Sri Fitri. 2019. Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.18 No. 1*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.